

ABSTRACT

Anastasia Christiany Santoso, *A Study on the Grammar Accuracy in the Spoken English of the Eighth Semester Students of the English Language Education Study Programme of Sanata Dharma University Yogyakarta*, Yogyakarta, Language Education Study Programme, Sanata Dharma University, 2005.

Studying in the English Language Education Study Programme of Sanata Dharma University means that the students learn and are trained to be English teachers who have both English Skills and Teaching Skills. Therefore, one of the requirements of being such qualified teachers is their grammar accuracy when producing spoken and written English.

Unfortunately, the researcher found that the eighth semester students of the English Language Education Study Programme of Sanata Dharma University in the academic year of 2002/2003 still made many grammatical errors when speaking English. This fact has challenged the researcher to conduct a research to find out: (1) what kinds of grammatical errors frequently occurred when the students produced spoken English, and (2) why those students still made those errors.

The research was a survey research which aimed to gather descriptive and qualitative data about the grammatical errors made by the eighth semester students in their spoken English. Hence, the data were the students' utterances, when speaking English, which were elicited by tape-recording through personal interviews. The data then were analyzed in two ways. The first way was analyzing the minimum requirement errors and the second way was seeking for the complete grammatical errors.

Having analyzed the data, the researcher arrived at the results and concluded that: (1) the students made many minimum requirement errors and other grammatical errors related to plurality, pronoun, statement or question, verb, passive or active, noun, comparison, adjective, adverb, preposition, question tag, possession, determiner, subordinator, relative clause; (2) the biggest factor which caused the errors was the lack of practice, and other minor causes were carelessness, and ignorance of rules.

Finally, the researcher hopes that the results of this study will be of much benefit to other English students, the lecturers, and the English Language Education Study Programme of Sanata Dharma University Yogyakarta to help them gain insights about the students' difficulties in learning English.

ABSTRAK

Anastasia Christiany Santoso, *A Study on the Grammar Accuracy in the Spoken English of the Eighth Semester Students of the English Education Study Programme of Sanata Dharma University Yogyakarta*, Yogyakarta, Language Education Study Programme, Sanata Dharma University, 2005.

Menempuh Program Pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta berarti belajar dan dilatih menjadi pengajar Bahasa Inggris yang memiliki baik kemampuan Bahasa Inggris maupun kemampuan dalam hal pengajaran. Oleh karena itu, salah satu syarat menjadi pengajar yang handal adalah pengucapan ataupun penulisan struktur bahasa yang akurat.

Sayangnya, peneliti mendapati bahwa mahasiswa-mahasiswi semester delapan Program Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Sanata Dharma Yogyakarta pada tahun akademik 2002/2003 masih banyak membuat kesalahan dalam struktur bahasa khususnya saat berbicara menggunakan Bahasa Inggris. Realita ini membangkitkan minat peneliti untuk mengadakan sebuah penelitian untuk mengetahui: (1) Jenis kesalahan struktur apa yang sering terjadi saat mahasiswa-mahasiswi berbicara menggunakan Bahasa Inggris, dan (2) mengapa mereka masih membuat kesalahan-kesalahan tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode survei yang bertujuan untuk mendapatkan data deskriptif dan kualitatif mengenai kesalahan struktur bahasa yang dibuat oleh mahasiswa-mahasisisiwi semester delapan tersebut dalam berbicara menggunakan Bahasa Inggris. Karenanya, data yang dikumpulkan berupa ucapan-ucapan dalam sebuah interview dalam Bahasa Inggris yang direkam dengan sebuah tape rekorder. Data tersebut kemudian dianalisa dalam dua tahap. Tahap yang pertama bertujuan menganalisa kesalahan-kesalahan dalam lingkup persyaratan minimal dan tahap yang kedua bertujuan mencari kesalahan struktur bahasa secara lengkap.

Setelah data dianalisa, maka tercapailah hasil-hasil penelitian dan peneliti menyimpulkan: (1) mahasiswa-mahasiswi tersebut masih banyak melakukan kesalahan dalam lingkup persyaratan minimal dan kesalahan-kesalahan struktur bahasa yang lain sehubungan dengan *plurality, pronoun, statement or question, verb, passive or active, noun, comparison, adjective, adverb, preposition, question tag, possession, determiner, subordinator, relative clause*; dan (2) faktor terbesar yang melandasi kesalahan-kesalahan tersebut adalah kurangnya mahasiswa-mahasiswi dalam berlatih berbicara dalam Bahasa Inggris, dan penyebab-penyebab lain seperti ketidakhatian, perasaan gugup, dsb.

Akhir kata, peneliti berharap bahwa hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa-mahasiswi yang lain, para dosen, dan juga Program Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Sanata Dharma Yogyakarta dalam memberikan informasi mengenai kesulitan yang dihadapi para mahasiswa-mahasiswi dalam mempelajari Bahasa Inggris.